

Fundamental Analysis of Shares of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2019-2023)

Asiroch Yulia Agustina,[✉] Nurhadi Fadillah

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, Indonesia
asirochylia@unusia.ac.id, [✉]nurhadifhadillah@gmail.com

Page |203

Abstract

It is important to note that stock investment instruments that offer substantial profits relative to other investment instruments inherently carry investment risks, which must be carefully considered by prospective investors. A critical step in mitigating investment risk is conducting due diligence on these stocks. Stock feasibility tests can be conducted using both technical analysis and fundamental analysis. The objective of this study is to ascertain the feasibility of PT Indocement Tunggal Prakarsa and PT Semen Indonesia (Persero), two entities operating within Indonesia's foremost cement production sector. The fundamental variables employed in this study encompass CR, ROE, DER, EPS, PER, and PBV. The present study adopts a descriptive quantitative research approach, leveraging secondary data sourced from the official websites of the aforementioned companies. The results of this fundamental analysis indicate that PT Indocement Tunggal Prakarsa is the more feasible investment because it exhibits superior performance and prospects.

Keywords: Stocks; Capital Markets; Fundamental Analysis

Abstrak

Instrumen investasi saham yang memberikan keuntungan besar dibandingkan instrumen investasi lainnya, tentu juga memiliki risiko investasi yang perlu diperhatikan oleh calon investor. Salah satu yang dapat dilakukan oleh investor dalam meminimalisir risiko investasi yaitu melakukan uji kelayakan pada saham tersebut. Dalam melakukan uji kelayakan saham dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pada saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan saham yang bergerak pada sektor produksi semen terbesar di Indonesia dengan menggunakan analisis fundamental. Variabel fundamental yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CR, ROE, DER, EPS, PER dan PBV. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder bersumber dari website resmi kedua Perusahaan tersebut. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa dari analisis fundamental kedua saham tersebut, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih layak untuk dibeli karena memiliki kinerja dan peluang prospek yang lebih baik.

Kata kunci: Saham; Pasar Modal; Analisis Fundamental

Received: 2024-10-09

Accepted: 2024-12-13

Published: 2024-12-30

Pendahuluan

Page | 204

Saham merupakan surat tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.¹ Saham juga merupakan efek berbasis ekuitas.² Salah satu alasan mengapa saham menjadi pilihan populer di kalangan investor adalah karena menawarkan keuntungan yang menarik dan mudah diperdagangkan.^{3,4} Tidak semua pengusaha dapat membeli saham, karena perusahaan harus menerbitkan saham untuk mengumpulkan lebih banyak uang. Hanya perusahaan yang mendapat keuntungan dari label Tbk (terbuka) dan dijual di pasar modal yang dapat memberi kembali sahamnya.⁵

Salah satu saham yang menarik diinvestasikan adalah saham yang bergerak pada bidang produksi semen.⁶ Industri semen merupakan sektor strategis karena hampir disetiap pembangunan infrastruktur menggunakan semen. Kehadiran semen sebagai material yang digunakan untuk membangun rumah, jalan, gedung dan infrastruktur menjadi kunci baik kinerja roda pembangunan yang terlihat sangat dibutuhkan untuk mendukung pembangunan perekonomian nasional. Dalam penelitian ini, Peneliti akan

¹ Nurfitri Martaliah et al., "Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia," *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 2 (2020): 180–91, <https://doi.org/10.47885/kompetitif.v6i2.299>.

² Cucu Nurhasanah, Ubbadul Adzkiya, dan Akhmad Nurasikin, "Pasar Modal: Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah," *Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 1 (2024): 94–109, <https://doi.org/10.59996/cendib.v2i1.558>.

³ Melani Musran, "Minat Masyarakat terhadap Pasar Modal Syariah," *Akasyah: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah*, Vol. 1, No. 1 (2022): 20–29, <https://doi.org/10.58176/akasyah.v1i1.363>.

⁴ Hamdan Fathoni, "Peran Pasar Modal Syariah dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Khazanah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 1 (2020): 33–44, <https://doi.org/10.15575/km.v2i1.11635>.

⁵ Hanifah Restu Putri Nasution and Yenni Samri Juliati, "Analisis Fundamental Saham saat dan Setelah Covid-19 pada PT. Jasa Marga Tbk," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, Vol. 2, No. 1 (2023): 102–9, <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.281>.

⁶ Dyah Puspitasari dan Kartika Sukmawati, "Penentuan Nilai Wajar Saham pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Menggunakan Metode Gordon Growth Model," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 3, No. 1 (2024): 11–18, <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i01.1131>.

menganalisis saham pada 2 Perusahaan yang bergerak pada bidang tersebut yaitu PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, dengan meneliti laporan tahunan mulai tahun 2019 hingga 2023 dengan menggunakan analisis fundamental.

Page | 205

Terdapat beberapa metode yang dapat dipergunakan oleh investor dalam menguji kelayakan suatu saham yang akan ditransaksikan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal ini boleh digunakan menjadi alat pelengkap analisis, jadi tidak menjadi alat analisis tunggal. Sehingga, Investor menggunakan analisis fundamental untuk memilih saham yang layak investasi, sedangkan analisis teknikal ini dipergunakan saat mengambil keputusan kapan waktu yang tepat untuk bertransaksi di saham.

Dalam analisis Fundamental lebih menggunakan pendekatan analisis kinerja perusahaan yang menerbitkan saham atau kinerja emiten.⁷ Hal ini dikarenakan kinerja suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja sahamnya, sehingga pergerakan saham merupakan gambaran dari perkembangan perusahaannya. Faktor makroekonomi dan mikroekonomi menjadi dasar dalam perhitungan analisis fundamental.⁸ Dalam variabel mikro ekonomi ini, dipergunakan variabel indikator kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar dalam perhitungan kinerja sahamnya.⁹

Analisa fundamental merupakan analisa yang harus dikuasai terlebih dahulu oleh seorang *trader forex*. Memang, semua investor memutuskan untuk menginvestasikan uangnya. Hal pertama yang mereka pertimbangkan adalah kondisi dasar suatu negara. Analisis fundamental adalah metode analisis umum yang menggunakan data ekonomi yang relevan. Berinvestasi pada dasarnya

⁷ Niken Yulia Astuti and Muhammad Yusuf, "Fundamental Analysis and Intrinsic Value of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) as Leading Companies in the Cement Industry in Indonesia," *Perfect Education Fairy*, Vol. 1, No. 3 (2023): 116–28, <https://doi.org/10.56442/pef.v1i3.438>.

⁸ Irfan Rizka Akbar and Arga Teriyan, "Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," *Jurnal Tadbir Peradaban*, Vol. 1, No. 1 (2021): 60–68.

⁹ Kadek Windi Andyani and I Ketut Mustanda, "Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 4 (2018): 2073, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i04.p13>.

adalah memasukkan sejumlah uang tertentu sekaligus dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.¹⁰ Indikator kinerja perusahaan yang digunakan dalam menganalisis kinerja suatu saham dituangkan dalam beberapa rasio-rasio keuangan.

Dalam penelitian ini Peneliti bertujuan untuk membandingkan kelayakan investasi pada kedua perusahaan tersebut, selain perusahaan yang bergerak pada bidang produksi semen, ketertarikan kedua perusahaan tersebut masuk dalam saham syariah di daftar efek syariah pada Jakarta Islamic Index (JII).¹¹

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif,¹² jenis data yang diperoleh merupakan data sekunder bersumber dari website *Annual Report* (laporan tahunan) resmi kedua perusahaan tersebut yaitu PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah mengumpulkan variabel-variabel yang terdapat pada laporan tahunan (*annual report*)¹³ yang dipublikasikan pada website kedua perusahaan. Laporan tahunan digunakan untuk melihat gambaran kinerja kedua perusahaan dengan periode yang telah ditentukan dan membandingkan dengan hasil analisis keuangannya yakni 5 tahun terakhir sejak tahun 2019 sampai tahun 2023.

Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis fundamental dengan beberapa rasio keuangan yaitu meliputi analisis deskriptif *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*,

¹⁰ Annaria Magdalena Marpaung, "Analisis Fundamental Saham Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 1, No. 3 (2013): 202–15, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.268>.

¹¹ Nining Andriani and M Rimawan, "Analisis Perbandingan Degree of Financial Leverage Antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 16, No. 2 (2023): 338–48, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v16i2.365>.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹³ Yosi Yulivia, Annisa Rahman, dan Denny Yohana, "Kompleksitas Operasi, Manajemen Laba dan Keterbacaan Laporan Tahunan," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 5, No. 2 (2021): 357, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.361>.

Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV).^{14,15} Melalui hasil keenam rasio keuangan tersebut, peneliti membuat tabel yang berisi tentang rangkuman hasil analisis yang telah dilakukan untuk menentukan kelayakan investasi terhadap kedua perusahaan sebagaimana dalam pembahasan penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dihimpun dari laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh hasil penelitian berupa ikhtisar atau ringkasan rasio keuangan atau analisis fundamental yang memuat rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan valuasi. Rasio tersebut digunakan untuk menilai tingkat harga saham. Adapun analisis data menggunakan analisis CR, ROE, DER, EPS, PER dan PBV selama 5 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2019 hingga 2023.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Tahunan PT. Indoceament Tunggal Prakarsa Tbk.
(dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	12.829.494	12.299.306	11.336.733	10.312.090	9.228.033
Liabilitas Lancar	3.873.487	4.215.956	4.646.506	4.822.152	7.368.187
Total Liabilitas	4.627.488	5.168.424	5.515.150	6.139.263	8.680.134
Ekuitas	23.080.261	22.176.248	20.620.964	19.566.906	20.969.511
Laba Bersih	1.883.349	1.806.337	1.788.496	1.841.868	1.950.266
Harga Saham	19.025	14.475	12.100	9.900	9.400
Laba per Saham	498,56	490,69	486,79	529,44	568,41
Jumlah Saham Beredar	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699

Sumber: Laporan Tahunan INTP 2019-2023

Tabel 2. Ringkasan Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
(dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	16.658.531	15.564.604	15.270.235	18.878.979	19.782.972
Liabilitas Lancar	12.240.252	11.506.163	14.210.166	13.061.027	16.111.660

¹⁴ Rizkyana Nugraheni and Menik Indrati, "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 4, No. 1 (2024): 1230–44.

¹⁵ Linda Avishadewi dan Sulastiningsih Sulastiningsih, "Analisis Pengaruh Return on Equity (RoE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (2021): 301–21, <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i2.372>.

Total Liabilitas	43.915.143	40.571.674	34.940.122	33.270.652	31.769.553
Ekuitas	32.276.815	34.173.409	36.154.557	42.748.214	43.261.491
Laba Bersih	2.371.233	2.674.343	2.021.190	2.364.836	2.170.497
Harga Saham	12.000	12.425	7.250	6.575	6.400
Laba per Saham	403	471	341	397	321
Jumlah Saham Beredar	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000

Sumber: Laporan Tahunan SMGR 2019-2023

Pertama, *Current Ratio* (CR). Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang saat ini (kurang dari satu tahun) atau sering disebut dengan rasio likuiditas. Semakin tinggi ratio lancar, maka akan semakin tinggi likuiditas perusahaan untuk membayar hutang.¹⁶ Ada dua rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio*,¹⁷ dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *current ratio* (ratio lancar). Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.¹⁸

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR)
(dalam jutaan rupiah, kecuali nilai rasio)

No	Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2019	12.829.494	3.873.487	3,312130388
2	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	12.299.306	4.215.956	2,917323141

¹⁶ Achadarizqi Dinda Rizaputri, "Analisis Fundamental (Ratio Likuiditas, Ratio Solvabilitas, Ratio Profitabilitas, Ratio Pasar) Terhadap Harga Saham dalam Menarik Inverstor Pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tahun Periode 2009-2016," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 5, No. 2 (2016).

¹⁷ Fauziah Husain, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30," *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol. 4, No. 2 (2021): 162–75, <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>.

¹⁸ Rully Movizar and Yosep Arie Pargogo Manurung, "Analisis Faktor Fundamental Saham PT Aneka Tambang TBK. Periode 2016-2020," *Jaman: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 2 (2022): 85–93, <https://doi.org/10.2307/j.ctv7vct2d.12>.

3	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	11.336.733	4.646.506	2,439840388
4	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	10.312.090	4.822.152	2,138482984
5	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2023	9.228.033	7.368.187	1,252415689
6	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	16.658.531	12.240.252	1,360963075
7	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	15.564.604	11.506.163	1,352718886
8	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	15.270.235	14.210.166	1,07459934
9	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	18.878.979	13.061.027	1,445443685
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2023	19.782.972	16.111.660	1,227866775

Sumber: Laporan Tahunan SMGR 2019-2023

Hasil analisis menunjukkan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. mengalami penurunan cukup signifikan selama 5 tahun terakhir setelah tahun pertama, terbukti pada tahun 2020 turun menjadi 2,9 kali, tahun 2021 menjadi 2,4, hingga tahun 2022 juga mengalami penurunan menjadi 2,1 kali. Hal ini diakibatkan oleh penurunan jumlah aset walaupun total liabilitas mengalami peningkatan. CR perusahaan ini turun cukup signifikan mulai dari 4 tahun terakhir, namun penurunan yang dialami tetap memiliki CR yang diatas 1. Sesuai uraian analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar lebih tinggi atau besar dibandingkan jumlah hutang lancar perusahaan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami fluktuatif selama 5 tahun terakhir setelah tahun pertama. Tahun 2019 dan 2020 menunjukkan stabil di angka 1,3 kali, namun pada tahun 2021 turun menjadi 1,07. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 1,44 kali. Hal ini diakibatkan oleh total liabilitas yang menurun dan asetnya bertambah/naik. Namun pada tahun 2023 kembali turun menjadi 1,22 kali dikarenakan liabilitasnya mengalami kenaikan sekalipun asetnya bertambah/naik. Walaupun CR perusahaan ini mengalami naik turun, namun penurunan yang dialami tetap memiliki CR yang diatas 1. Berdasarkan uraian analisis tersebut, disimpulkan bahwa perusahaan memiliki jumlah aset lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya.

Kedua, *Return on Equity* (ROE). Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.¹⁹ Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk untuk mengukur seberapa

¹⁹ Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, dan Riski Hernando, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.²⁰ Semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba (*profit*).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Return on Equity* (ROE)
(dalam jutaan rupiah, kecuali nilai ROE)

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE	%
1	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2019	1.883.349	23.080.261	0,081599987	8%
2	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	1.806.337	22.176.248	0,08145368	8%
3	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	1.788.496	20.620.964	0,08673193	8%
4	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	1.841.868	19.566.906	0,094131796	9%
5	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2023	1.950.266	20.969.511	0,093004839	9%
6	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	2.371.233	32.276.815	0,07346552	7%
7	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	2.674.343	34.173.409	0,07825801	7%
8	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	2.021.190	36.154.557	0,055904156	5%
9	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	2.364.836	42.748.214	0,055320112	5%
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2023	2.170.497	43.261.491	0,050171572	5%

Sumber: *Laporan Tahunan SMGR 2019-2023*

Hasil analisis menunjukkan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki nilai ROE yang cukup baik walaupun tidak begitu signifikan dimulai pada tahun 2019 hingga tahun 2021 nilai ROE stuck di angka 8% saja. Kemudian naik 1% pada tahun 2022 hal ini dikarenakan jumlah laba yang naik menjadi 1.841.868 (dalam jutaan Rupiah) dan tetap 9% di tahun 2023. Sehingga berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan perusahaan memiliki ROE yang cukup optimal.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai ROE yang cukup buruk hal itu dapat dilihat karena ROE yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan PT

2018–2020)," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 1 (2023): 333–45, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>.

²⁰ Movizar dan Manurung, "Analisis Faktor Fundamental Saham PT Aneka Tambang TBK. Periode 2016–2020."

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dimulai pada tahun 2019 hingga tahun 2020 nilai ROE *stuck* di angka 7% saja dan menurun pada 3 tahun berikutnya menjadi 5%. Sehingga berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan perusahaan memiliki ROE yang tidak optimal.

Ketiga, *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antar jumlah pembiayaan yang diberikan kreditur dengan jumlah modal pribadi yang diberikan oleh pemilik perusahaan.²¹ Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya rasio, maka tingkat risiko kegagalan perusahaan juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah rasio ini maka semakin rendah pula tingkat risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan.²²

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)
(dalam jutaan rupiah, kecuali nilai DER)

No	Perusahaan	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER	%
1	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2019	4.627.488	23.080.261	0,20049548	20%
2	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	5.168.424	22.176.248	0,233061246	23%
3	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	5.515.150	20.620.964	0,267453549	27%
4	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	6.139.263	19.566.906	0,313757474	31%
5	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2023	8.680.134	20.969.511	0,413940697	41%
6	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	43.915.143	32.276.815	1,360578576	136%
7	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	40.571.674	34.173.409	1,187229345	119%
8	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	34.940.122	36.154.557	0,966409905	97%
9	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	33.270.652	42.748.214	0,778293381	78%
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2023	31.769.553	43.261.491	0,734361028	73%

Sumber: Laporan Tahunan SMGR 2019-2023

²¹ Eka Nur Faujia dan Nafisah Nurulrahmatia, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 3, No. 3 (2024): 366–87, <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2802>.

²² Hj M A Hamda Roni and Intania Rizanty Dewi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas yang Diukur dengan Return on Total Assets (ROA) Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014," *Business and Management Inaba*, Vol. 12, No. 2 (2015): 31–45.

Hasil Analisis menunjukkan DER pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki nilai <1 , yang mana total ekuitas perusahaan mampu menutupi liabilitas perusahaan. Namun dapat dilihat setiap tahun DER pada Perusahaan ini terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya hal ini dikarenakan liabilitas yang meningkat sementara total ekuitas masih sama. DER yang semakin naik ini menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengurangi hutang perusahaan.

Page | 212
DER pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki nilai >1 pada tahun 2019 dan 2020, yang mana total ekuitas Perusahaan tidak mampu menutupi liabilitas perusahaan. Namun dapat dilihat pada tahun 2021 hingga 2023 DER pada Perusahaan ini terus mengalami penurunan yang sangat signifikan disetiap tahunnya hal ini dikarenakan liabilitas yang menurun sementara total ekuitas terus naik. DER yang semakin menurun ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengurangi hutang perusahaan.

Keempat, *Earning Per Share* (Laba per Lembar Saham). *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam setiap lembar saham.²³ Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan para pemegang saham karena makin banyak laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham. Besarnya laba bersih yang didapat oleh suatu perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dengan besaran sesuai dengan jumlah saham yang telah di tanam dalam perusahaan tersebut.²⁴

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

²³ Zulfa Nur Kholifah, Edi Murdiyanto, dan Zulfia Rahmawati, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021," *Masman: Master Manajemen*, Vol. 1, No. 4 (2023): 37–50, <https://doi.org/10.59603/masman.v1i4.146>.

²⁴ Akbar Akbar, Siti Maryam, and Karyadi, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Price to Book Value (PBV), (Studi Pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk)," *Jurnal Co Management*, Vol. 3, No. 2 (2020): 494–507, <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.428>.

(dalam nilai penuh)

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham yang Beredar	EPS
1	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2019	1.883.349.000.000	3.681.231.699	511,6083838
2	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	1.806.337.000.000	3.681.231.699	490,6882119
3	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	1.788.496.000.000	3.681.231.699	485,8417362
4	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	1.841.868.000.000	3.681.231.699	500,3401444
5	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2023	1.950.266.000.000	3.681.231.699	529,7862671
6	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	2.371.233.000.000	5.931.520.000	399,7681876
7	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	2.674.343.000.000	5.931.520.000	450,8697602
8	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	2.021.190.000.000	5.931.520.000	340,7541406
9	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	2.364.836.000.000	6.751.540.089	350,2661569
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2023	2.170.497.000.000	6.751.540.089	321,4817614

Sumber: Laporan Tahunan SMGR 2019-2023

Page | 213

Hasil analisis menunjukkan EPS PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. memiliki pergerakan yang fluktuatif hal ini disebabkan karena jumlah saham yang beredar tetap sama namun laba yang dihasilkan setiap tahun berbeda-beda. Pada tahun 2020 dan 2021 nilai EPS perusahaan mengalami penurunan, hal ini terjadi karena hasil total laba bersih pada tahun tersebut mengalami penurunan. Namun pada tahun 2021 dan 2022 nilai EPS Perusahaan beranjak naik karena laba yang dihasilkan mengalami kenaikan, dari analisis berikut dapat disimpulkan bahwa PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki EPS yang baik. Bertambahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berarti bertambah juga kemampuan perusahaan untuk menjual produk-produknya dan menghasilkan laba.

EPS PT Semen Indonesia (Persero) Tbk juga memiliki pergerakan yang fluktuatif. Pada tahun 2020 nilai EPS perusahaan mengalami kenaikan , hal ini terjadi karena hasil total laba bersih pada tahun tersebut mengalami kenaikan yang signifikan. Namun pada tahun 2021, nilai EPS Perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan karena laba yang dihasilkan mengalami penurunan yang sangat banyak, walaupun pada tahun 2022 kembali naik namun nilai EPS perusahaan ini hanya naik sedikit dan kembali menurun pada tahun 2023. Dari analisis berikut dapat disimpulkan bahwa PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki EPS yang kurang baik. Berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berarti menurun juga kemampuan perusahaan untuk menjual produk-produknya dan menghasilkan laba.

Kelima, *Price Earning Ratio* (Rasio Harga Terhadap Laba). *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan laba per lembar saham.^{25,26} Lewat rasio ini, harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Dengan mengetahui besaran PER tersebut, calon investor potensial dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak sesuai kondisi saat ini dan bukannya berdasarkan pada perkiraan di masa mendatang.²⁷

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER)
(dalam nilai penuh)

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Earning per Share	PER
1	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2019	19.025	498,56	38,15990051
2	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	14.475	490,69	29,49927653
3	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	12.100	486,79	24,85671439
4	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	9.900	529,44	18,69900272
5	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2023	9.400	568,41	16,5373586
6	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	12.000	403	29,77667494
7	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	12.425	471	26,38004246
8	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	7.250	341	21,26099707
9	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	6.575	397	16,56171285
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2023	6.400	321	19,9376947

Sumber: Laporan Tahunan SMGR 2019-2023

²⁵ Lydia Mulyani dan Endang Pitaloka, "Pengaruh Return on Equity, Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014," *Widyakala Journal*, Vol. 4, No. 1 (2017): 52–59, <https://doi.org/10.36262/widyakala.v4i1.31>.

²⁶ Witri Handayani dan Elsya Meida Arif Arif, "Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2018," *Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 2 (2021): 72–91.

²⁷ Movizar dan Manurung, "Analisis Faktor Fundamental Saham PT Aneka Tambang TBK. Periode 2016-2020."

Analisis menunjukkan bahwa PER PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk terus mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir dimulai tahun 2020 penurunan terjadi begitu signifikan, hal ini dikarenakan harga saham yang terus turun namun EPS stabil bahkan naik pada tahun 2022 dan 2023 sehingga berdasarkan analisis ini, nilai PER Perusahaan ini sangat optimal. PER PT Semen Indonesia (Persero) Tbk juga terus mengalami penurunan selama 3 tahun sebelum tahun terakhir karena terjadi fluktuatif pada tahun 2023, sekalipun tahun 2020 harga saham naik namun laba persaham juga naik sehingga penurunan terjadi begitu signifikan, hal ini dikarenakan harga saham yang terus turun namun EPS stabil bahkan naik pada tahun 2022 dan 2023 sehingga berdasarkan analisis ini, nilai PER Perusahaan ini tidak optimal. Karena semakin besar PER menandakan semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal yang diinvestasikan.

Keenam, *Price to Book Value* (Rasio Harga Terhadap Nilai Buku). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio pasar dengan memperbandingkan harga pasar saham dengan harga buku saham dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang menunjukkan keberhasilan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.²⁸ PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan suatu nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.²⁹ Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Sangat baik untuk investasi jangka panjang jika nilai PBV semakin rendah dan saham tersebut dikategorikan *undervalued*. Namun, jika nilai PBV menunjukkan penurunan, maka terindikasi terjadinya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Maka dari itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang sama.

²⁸ Nurul Hidayah, "Pengaruh Rasio Harga Terhadap Nilai Buku (PBV), Rasio Jumlah Hutang Terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Perputaran Aktiva (TaTo) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman," *UG. Jurnal*, Vol. 16, No. 5 (2022): 19–25.

²⁹ Akbar, Maryam, dan Karyadi, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Price to Book Value (PBV), (Studi pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk)."

Simpulan dari uraian tersebut menunjukkan bahwa indikator perkembangan perusahaan dapat dilihat pada kapitalisasi pasar suatu perusahaan.³⁰

$$Price to Book Value = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{NBVS}}$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)
(dalam nilai penuh)

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS	PBV
1	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2019	19.025	23.080.261.000.000	3.681.231.699	6269,711577	3,034429856
2	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	14.475	22.176.248.000.000	3.681.231.699	6024,138064	2,402833376
3	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	12.100	20.620.964.000.000	3.681.231.699	5601,64795	2,160078625
4	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2022	9.900	19.566.906.000.000	3.681.231.699	5315,314981	1,86254249
5	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2023	9.400	20.969.511.000.000	3.681.231.699	5696,330118	1,65018526
6	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	12.000	32.276.815.000.000	5.931.520.000	5441,575684	2,205243609
7	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	12.425	34.173.409.000.000	5.931.520.000	5761,324079	2,156622302
8	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	7.250	36.154.557.000.000	5.931.520.000	6095,327505	1,189435677
9	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	6.575	42.748.214.000.000	6.751.540.089	6331,624109	1,038438146
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2023	6.400	43.261.491.000.000	6.751.540.089	6407,6478	0,998806457

Sumber: Laporan Tahunan SMGR 2019-2023

Hasil analisis menunjukkan bahwa PBV PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama 4 tahun terakhir memperlihatkan perusahaan berusaha memperkecil nilai PBV. Pada tahun 2020 sampai 2023 nilai PBV perusahaan mengalami penurunan, hal ini terjadi karena harga perlembar saham menurun dari tahun 2020 sampai 2023 dan nilai book value yang relatif sama. Sehingga

³⁰ Movizar dan Manurung, "Analisis Faktor Fundamental Saham PT Aneka Tambang TBK. Periode 2016-2020."

berdasarkan analisis PBV, perusahaan ini dikategorikan *overvalue*, dimana pada tahun terakhir memiliki nilai >1 .

PBV PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama 4 tahun terakhir juga memperlihatkan perusahaan berusaha memperkecil nilai PBV. Pada tahun 2020 sampai 2023 nilai PBV perusahaan mengalami penurunan, hal ini terjadi karena harga perlembar saham menurun dari tahun 2020 sampai 2023 dan nilai *book value* yang relatif sama. Sehingga berdasarkan analisis PBV, perusahaan ini dikategorikan *undervalue*, dimana pada tahun terakhir memiliki nilai <1 .

Simpulan

CR kedua perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek melalui aset lancar perusahaan, namun PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. jauh lebih besar kemampuannya dibandingkan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Selanjutnya dari sisi Return on Equity (ROE), PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih mampu menggunakan atau mengelola modalnya secara efektif dibandingkan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Selanjutnya dari sisi Debt to Equity Ratio (DER) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk lebih mampu mengurangi hutang perusahaan dibandingkan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Dari sisi Earning Per Share (EPS), PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki laba perlembar saham yang optimal dibandingkan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Selanjutnya dari sisi Price Earning Ratio (PER), PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. memiliki PER yang terus menurun, maka disimpulkan nilai PER yang dimiliki yang cukup baik/optimal, sedangkan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun terakhir kembali naik sehingga dapat disimpulkan nilai PER yang dimiliki kurang baik/tidak optimal, karena semakin besar PER menandakan semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal yang diinvestasikan. Selanjutnya dari sisi Price to book Value (PBV), PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki PBV yang optimal, hal ini dikarnakan PBV PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami penurunan selama 4 tahun terakhir sehingga dapat disimpulkan perusahaan memiliki kategori *overvalued* karena masih >1 ditahun terakhir. Sedangkan PBV PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk juga optimal, hal ini dikarnakan PBV PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk juga mengalami penurunan selama 4 tahun terakhir

sehingga dapat disimpulkan perusahaan memiliki kategori *undervalued* karena <1 ditahun terakhir. Dari rangkuman hasil perhitungan rasio diatas, peneliti dapat menyimpulkan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. memiliki hasil yang optimal pada rasio CR, ROE, EPS, PER namun kurang optimal pada rasio DER dan PBV. Adapun PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki hasil yang optimal pada rasio CR, DER dan PBV, namun kurang optimal pada rasio ROE, EPS dan PER.

Dari semua rasio yang dijadikan sebagai alat analisis, disimpulkan bahwa PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih layak untuk di investasikan dengan ditunjukkan capaian hasil yang optimal pada indikator rasio CR, ROE, EPS, dan PER walaupun kurang optimal pada rasio DER dan PBV. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ini dapat dikatakan memiliki kinerja dan peluang prospek yang lebih baik dan layak untuk dibeli oleh calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Akbar, Siti Maryam, dan Karyadi. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Price to Book Value (PBV), (Studi pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk)." *Jurnal Co Management*, Vol. 3, No. 2 (2020): 494–507. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.428>.
- Andriani, Nining, dan M Rimawan. "Analisis Perbandingan Degree of Financial Leverage Antara PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 16, No. 2 (2023): 338–48. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v16i2.365>.
- Andriani, Sri Devi, Ratih Kusumastuti, dan Riski Hernando. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020)." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 1 (2023): 333–45. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>.
- Andyani, Kadek Windi, dan I Ketut Mustanda. "Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 4 (2018): 2073. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i04.p13>.
- Astuti, Niken Yulia, dan Muhammad Yusuf. "Fundamental Analysis and Intrinsic Value of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) as Leading Companies in the Cement Industry in Indonesia." *Perfect Education Fairy*, Vol. 1, No. 3 (2023): 116–28. <https://doi.org/10.56442/pef.v1i3.438>.
- Avishadewi, Linda, dan Sulastiningsih Sulastiningsih. "Analisis Pengaruh Return on Equity (RoE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019)." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (2021): 301–21. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i2.372>.
- Fathoni, Hamdan. "Peran Pasar Modal Syariah dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Khazanah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 1 (2020): 33–44. <https://doi.org/10.15575/km.v2i1.11635>.

Faujia, Eka Nur, dan Nafisah Nurulrahmatia. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 3, No. 3 (2024): 366–87. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2802>.

Page | 220

Handayani, Witri, dan Elsya Meida Arif Arif. "Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2018." *Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 2 (2021): 72–91.

Hanifah Restu Putri Nasution, dan Yenni Samri Juliati. "Analisis Fundamental Saham saat dan Setelah Covid-19 pada PT. Jasa Marga Tbk." *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, Vol. 2, No. 1 (2023): 102–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.281>.

Hidayah, Nurul. "Pengaruh Rasio Harga Terhadap Nilai Buku (PBV), Rasio Jumlah Hutang Terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Perputaran Aktiva (TaTo) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman." *UG. Jurnal*, Vol. 16, No. 5 (2022): 19–25.

Husain, Fauziah. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30." *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol. 4, No. 2 (2021): 162–75. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>.

Kholifah, Zulfa Nur, Edi Murdiyanto, dan Zulfia Rahmawati. "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021." *Masman: Master Manajemen*, Vol. 1, No. 4 (2023): 37–50. <https://doi.org/10.59603/masman.v1i4.146>.

Marpaung, Annaria Magdalena. "Analisis Fundamental Saham Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus pada PT. Holcim Indonesia, Tbk." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 1, No. 3 (2013): 202–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.268>.

Martaliah, Nurfitri, Salmia, Puji Wahyuli, Muhammad Habibullah Aminy, dan Ahmad Suhendri. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks

- Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia." *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 2 (2020): 180–91. <https://doi.org/10.47885/kompetitif.v6i2.299>.
- Movizar, Rully, dan Yosep Arie Pargogo Manurung. "Analisis Faktor Fundamental Saham PT Aneka Tambang TBK. Periode 2016-2020." *Jaman: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 2 (2022): 85–93. <https://doi.org/10.2307/j.ctv7vct2d.12>.
- Mulyani, Lydia, dan Endang Pitaloka. "Pengaruh Return on Equity, Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014." *Widyakala Journal*, Vol. 4, No. 1 (2017): 52–59. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v4i1.31>.
- Musran, Melani. "Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah." *Akasyah: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah*, Vol. 1, No. 1 (2022): 20–29. <https://doi.org/10.58176/akasyah.v1i1.363>.
- Nugraheni, Rizkyana, dan Menik Indrati. "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 4, No. 1 (2024): 1230–44.
- Nurhasanah, Cucu, Ubbadul Adzkiya, dan Akhmad Nurasikin. "Pasar Modal: Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah." *Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 1 (2024): 94–109. <https://doi.org/10.59996/cendib.v2i1.558>.
- Puspitasari, Dyah, dan Kartika Sukmawati. "Penentuan Nilai Wajar Saham pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Menggunakan Metode Gordon Growth Model." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 3, No. 1 (2024): 11–18. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i01.1131>.
- Rizaputri, Achadarizqi Dinda. "Analisis Fundamental (Ratio Likuiditas, Ratio Solvabilitas, Ratio Profitabilitas, Ratio Pasar) Terhadap Harga Saham dalam Menarik Inverstor pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tahun Periode 2009-2016." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 5, No. 2 (2016).
- Rizka Akbar, Irfan, dan Arga Teriyan. "Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan

Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Jurnal Tadbir Peradaban*, Vol. 1, No. 1 (2021): 60–68.

Roni, Hj M A Hamda, dan Intania Rizanty Dewi. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return on Total Assets (ROA) pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014." *Business and Management Inaba*, Vol. 12, No. 2 (2015): 31–45.

Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. 25 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.

Yulivia, Yosi, Annisaa Rahman, dan Denny Yohana. "Kompleksitas Operasi, Manajemen Laba dan Keterbacaan Laporan Tahunan." *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 5, No. 2 (2021): 357. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.361>.